

Eksplorasi model pengembangan staf pengajar di Fakultas Kedokteran = Exploration of Faculty development model in Medical Schools

Riry Ambarsarie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476891&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Model pengembangan staf pengajar akan membantu mengidentifikasi program pengembangan yang dapat mengakomodasi keinginan staf pengajar, kebutuhan akademik dan kebutuhan institusi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi model pengembangan staf pengajar yang dibutuhkan oleh suatu fakultas kedokteran melalui tinjauan kepustakaan sistematis dan eksplorasi persepsi panel ahli.

Metode: Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang didahului dengan tinjauan kepustakaan sistematis yang menggunakan dua pangkalan data, yaitu PubMed dan ERIC, dilanjutkan dengan proses wawancara dengan panel ahli bidang pendidikan kedokteran sebagai informan yang berasal dari beberapa fakultas kedokteran yang dipilih berdasarkan keterwakilan wilayah Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia AIPKI dan keterwakilan institusi pendidikan negeri dan swasta di Indonesia.

Hasil: Terdapat 10 kepustakaan yang dilibatkan dalam proses tinjauan kepustakaan sistematis yang mendasari penyusunan konsep model pengembangan staf pengajar dan terdapat 10 wawancara dengan pakar bidang pendidikan kedokteran. Seluruh informan menyepakati sebagian besar komponen dalam model dan memberikan sejumlah masukan untuk menyempurnakan model tersebut. Informan menyepakati tiga komponen utama dalam model pengembangan staf, yaitu komponen sistem, proses dan konten. Informan juga mengemukakan gambaran proses pengembangan staf pengajar saat ini di Indonesia serta tantangan yang akan dihadapi dalam implementasi model.

Diskusi: Tiga komponen utama dalam model menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi institusi pendidikan kedokteran jika ingin meningkatkan kualitas pendidikan melalui program pengembangan staf yang komprehensif. Komponen konten yang terdiri dari pengembangan instruksional, profesional, softskill, kepemimpinan dan spiritual menjadi panduan penentuan konten atau materi yang diperlukan dalam suatu pengembangan staf pengajar. Komponen proses menggambarkan berbagai aspek yang mempengaruhi program pengembangan akan mempermudah institusi dalam mempersiapkan program pengembangan secara berkelanjutan. Komponen sistem merupakan gambaran peran sistem pendidikan yang mempengaruhi pelaksanaan program pengembangan, terdiri dari aspek pimpinan, kebijakan institusi dan ketersediaan tenaga ahli.

Kesimpulan: Model pengembangan staf pengajar yang disusun peneliti merupakan model yang ideal dan mampu diterapkan di Indonesia. Selain karena sifatnya yang komprehensif, model ini juga disusun berdasarkan tinjauan kepustakaan sistematis, yang didukung oleh tinjauan para ahli dari perwakilan berbagai fakultas kedokteran di Indonesia yang membuat model ini sesuai dengan karakteristik pendidikan kedokteran di Indonesia. Melalui model ini, diharapkan institusi dapat mempersiapkan program pengembangan staf pengajar secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

.....**Background:** Faculty development model will helping to identify development programs that can

accommodate faculty, academic and institutional needs. The purpose of this study is to explore the faculty development model that is needed by a medical school through systematic literature review and expert panel perception exploration.

Methods: This qualitative study with phenomenology approach is preceded by a systematic literature review that uses two databases, Pubmed and ERIC followed by an interview process with panel experts as informants from several medical schools that were selected based on representation of region of Association of Indonesian Medical School AIPKI and representation of public and private medical schools in Indonesia.

Results: There are 10 literatures involved in systematic literature review that underlie the drafting of faculty development model and supported by 10 interviews with panel experts. All informants agree on three main components of the model, that consist of system, process and content components. The informants also presented an overview of the current faculty development process in Indonesia as well as the challenges that will be faced in model implementation.

Discussion: The three main components become one of the conditions that a medical school must be fulfilled if they want to improve their educational quality through a comprehensive faculty development program. Content component consists of instructional, professional, soft skill, leadership and spiritual development, it will help the determination of content that is needed in faculty development. The process component describes the various aspects that will affect the development program it will help the institution to prepare the sustainable development program. The system component describes the role of education system that influences the implementation of faculty development program, consists of leader aspect, institutional policy and the availability of experts.

Conclusion: Faculty development model that is constructed by the author is an ideal model and can be applied in Indonesia. Besides the comprehensiveness, developing based on a systematic literature review and supported by a review expert that represented various medical schools in Indonesia made this model appropriate with Indonesian medical school characteristics. Through this model, the institutions are expected to prepare the faculty development program more comprehensive and sustainable.